

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Rancangan *pit* dibuat dalam empat skenario *stripping ratio* (SR) yaitu sebagai berikut.
 - *Pit* 1 membentang dari utara ke selatan dengan luasan area 21,70 hektar. Kedalaman *pit* sekitar 33 meter dengan elevasi terendah 28 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan elevasi tertinggi 61 mdpl.
 - *Pit* 2 membentang dari utara ke selatan dengan luasan area 32,51 hektar. Kedalaman *pit* sekitar 33 meter dengan elevasi terendah 23 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan elevasi tertinggi 56 mdpl.
 - *Pit* 3 membentang dari utara ke selatan dengan luasan area 44,15 hektar. Kedalaman *pit* sekitar 39 meter dengan elevasi terendah 17 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan elevasi tertinggi 56 mdpl.
 - *Pit* 4 membentang dari utara ke selatan dengan luasan area 62,51 hektar. Kedalaman *pit* sekitar 52 meter dengan elevasi terendah 6 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan elevasi tertinggi 58 mdpl.
2. Jumlah cadangan tertambang batubara pada *pit* 1 yaitu 266.922 ton, dengan jumlah volume *overburden* 1.986.024 BCM berada pada *stripping ratio* 7,4. Pada *pit* 2 yaitu 433.411 ton, dengan jumlah volume *overburden* 3.977.449 BCM berada pada *stripping ratio* 9,2. Pada *pit* 3 yaitu 608.037 ton dengan jumlah volume *overburden* 5.633.863 BCM berada pada *stripping ratio* 9,3. Selanjutnya pada *pit* 4 yaitu 907.717 ton, dengan jumlah volume *overburden* 8.021.402 BCM berada pada *stripping ratio* 8,8.
3. Berdasarkan hasil analisis ekonomi yang dilakukan pada setiap *pit* menunjukkan bahwa nilai NPV tertinggi berada pada angka *stripping ratio* 8,8 dengan total cadangan 907.717 ton dan umur tambang 6 tahun. Sehingga secara nilai ekonomi NPV *pit* yang paling ekonomis berada pada *stripping ratio* 8,8 di puncak kurva optimasi.

5.2 SARAN

1. Berdasarkan hasil evaluasi distribusi data bor yang ada, terdapat *gap* data pada area tengah dan sisi utara *pit*, sehingga direkomendasikan penambahan lubang bor untuk mengurangi ketidak pastian dalam *interpretasi* geologi.
2. Melihat nilai ekonomis yang masih cukup signifikan pada lahan di luar area penambangan, disarankan agar dilakukan langkah-langkah strategis untuk percepatan pembebasan lahan guna mendukung optimalisasi potensi sumber daya tersebut.